



SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN AMIL DAN PROFESIONALISME KERJA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LAZISNU DI
SUMATERA BARAT**

OLEH:

NAMA : M GHANI MUZAKI
NIM : 21080025
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

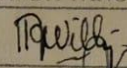
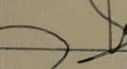
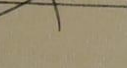
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 12 Februari 2026

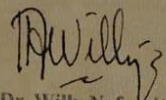
Judul : Pengaruh Pemahaman Amil dan Profesionalisme Kerja Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pada LAZISMU di Sumatera Barat
Nama : M Ghani Muzaki
Nim : 21080025
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak,CA	Ketua	
2	Rina Widyanti, SE, M.Si	Anggota	
3	Immu Puteri Sari, SE, M.Si	Anggota	
4	Fitri Yulianis, SE, M.Si	Anggota	

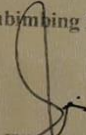
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak,CA
NIDN : 1026117201

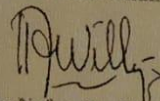
Pembimbing 2



Rina Widyanti, SE, M.Si
NIDN : 1014098101

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Akuntansi



Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak,CA
NIDN : 1026117201



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Ghani Muzaki
NIM : 21080025
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa:

Sesungguhnya skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 23 Februari 2026

Yang menyatakan



M Ghani Muzaki
21080025

HAK CIPTA

Hak cipta milik **M GHANI MUZAKI** tahun 2026, dilindungi oleh Undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau Keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, *copy*, atau *micro film* dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Amil Dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kualitas Kualitas Laporan Keuangan Pada LAZISMU di Sumatera Barat”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas **Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR)**.

Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan akademik yang penuh dengan tantangan, keterbatasan, serta membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Berbagai hambatan yang dihadapi selama penelitian dan penulisan menjadi bagian dari perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, berkat bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, serta kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Papa Kurnia Harjum S.Ag atas dukungan, doa nasihat, dan kerja keras yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Mama Linda

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Yusriati atas doa, perhatian, dan motivasi yang senantiasa diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing I dan Ibu Rina Widyanti, SE, M.Si, selaku Pembimbing II telah banyak memberikan penulis arahan dalam pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan serta memberikan saran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Immu Puteri Sari SE, M.SI selaku Penguji I dan Ibu Fitri Yulianis SE, M.SI, selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Ibu Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
7. Seluruh dosen beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi, informasi, dan kontribusi yang besar untuk penulis dalam proses.
8. Kepada Gina Humaira dan Sri Nilam Cahaya adik penulis, terima kasih atas doa nya supaya penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Pimpinan dan seluruh Amil **LAZISMU Sumatera Barat** yang telah memberikan izin, bantuan, serta kemudahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

10. Teman-teman seangkatan **BP 21** yang telah menjadi rekan seperjuangan, tempat berbagi pengalaman, serta memberikan dukungan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
11. Terima kasih juga kepada semua pihak yang selalu mendukung penulis selama perkuliahan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Padang, 19 Januari 2026
Peneliti

M Ghani Muzaki
NIM.21080025

PENGARUH PEMAHAMAN AMIL DAN PROFESIONALISME KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LAZISMU DI SUMATERA BARAT

M GHANI MUZAKI

NIM : 21080025

Program Studi : Akuntansi

Email : ghanimuzaki238@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Amil dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LAZISMU di Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah eksekutif, badan pengurus, dan dewan pengawas syariah Amil Lazismu yang berada di wilayah Sumatera Barat dengan sampel penelitian berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara teknik *Purposive sampling* atau sampel dengan kriteria tertentu. Alat penelitian ini menggunakan program SPSS 26. Pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dan pengujian hipotesis uji t dan Uji F. Hasil dari pembahasan Pemahaman Amil berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Karena Pemahaman Amil mempunyai t hitung $1,805 > t$ tabel $1,703$, dengan nilai signifikansi $0,082 > 0,05$ menjadikan berpengaruh tapi tidak signifikan. Profesionalisme Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Karena mempunyai t hitung $16,347 > t$ tabel $1,703$. Pada pembahasan kedua Pemahaman Amil (X1) dan Profesionalisme Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), hal ini dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang didapatkan lebih besar dari nilai F tabel sebesar $493,952 > 3,37$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk R squarenya yaitu $97,3\%$ dan untuk sisanya $2,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Pemahaman Amil , Profesionalisme Kerja, Kualitas Laporan Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

THE INFLUENCE OF AMIL UNDERSTANDING AND WORK PROFESSIONALISM ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS AT LAZISMU IN WEST SUMATRA

M GHANI MUZAKI

NIM : 21080025

Study Program : Accountancy

Email : ghanimuzaki238@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Amil Understanding and Work Professionalism on the Quality of LAZISMU Financial Reports in West Sumatra. This study is a quantitative study by distributing questionnaires. The population in this study were executives, management bodies, and the sharia supervisory board of Amil Lazismu located in the West Sumatra region with a research sample of 30 respondents. The sample collection technique in this study used a purposive sampling technique or a sample with certain criteria. This research tool uses the SPSS 26 program. In this study, multiple linear analysis and hypothesis testing of the t test and F test were used. The results of the discussion of Amil Understanding have no significant effect on the Quality of Financial Reports. Because Amil Understanding has a t count of $1.805 > t \text{ table } 1.703$, with a significance value of $0.082 > 0.05$ making it influential but not significant. Work Professionalism has an effect on the Quality of Financial Reports. Because it has a t count of $16.347 > t \text{ table } 1.703$. In the second discussion, Amil Understanding (X1) and Work Professionalism (X2) have an effect on the Quality of Financial Reports (Y), this can be seen that the calculated F value obtained is greater than the F table value of $493.952 > 3.37$, this shows that there is a joint influence of independent variables on the dependent variable. Meanwhile, the R square is 97.3% and the remaining 2.7% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords : Amil's Understanding, Work Professionalism, Quality of Financial Reports.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengindahkan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Teoritis.....	10
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	10
2.1.2 Pemahaman Amil.....	21
2.1.3 Profesionalisme Kerja	24
2.1.4 Pengertian Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZIS) ...	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
2.3 Kerangka Konseptual.....	36
2.4 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.3.1 Populasi.....	42
3.3.2 Sampel.....	43
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3.6.1. Uji Instrumen	48
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3.6.3 Regresi Linier Berganda	49
3.6.4 Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Pengumpulan Data	54
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan LAZISMU Sumatera Barat	56
4.1.3 Prinsip Pengelolaan dan Pilar Utama LAZISMU Sumatera Barat	57
4.1.4 Karakteristik Responden	59
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	64
4.2.1 Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas	64
A. Uji Validitas	64
B. Uji Reliabilitas.....	66
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	69
A. Uji Normalitas	69
B. Uji Multikolinearitas	72
C. Uji Heterokedastisitas	73
4.2.4 Uji Hipotesis	75
A. Uji Parsial (t)	75
B. Uji Simultan (F)	76
C. Koefisien Determinasi (R ²)	77
4.2.5 Pembahasan.....	77
A. Pengaruh Pemahaman Amil Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	77
B. Pengaruh Profesionalisme Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	80
C. Pengaruh Pemahaman Amil Dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	83
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Laporan Posisi Keuangan.....	14
Tabel 2. 2 Laporan Aktivitas.....	15
Tabel 2. 3 Laporan Arus Kas	17
Tabel 2. 4 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	18
Tabel 2. 5 Penelitian Dahulu.....	35
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	44
Tabel 3. 2 Skala Likert	46
Tabel 4. 1 Hasil Penyebaran Kuesioner	59
Tabel 4. 2 Asal Kantor Daerah Lazizmu	60
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.4 Usia Responden.....	62
Tabel 4. 5 Pendidikan Terakhir Responden	62
Tabel 4. 6 Jabatan Responden	63
Tabel 4. 7 Masa Kerja Responden	64
Tabel 4. 8 Uji Validitas	65
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Pemahaman Amil.....	67
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Profesionalisme Kerja.....	67
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan	67
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (t)	75
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (F).....	76
Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinan (R^2)	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Histogram Residual Terstandarisasi	71
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot Of Regression Residual Terstandarisasi	71
Gambar 4. 3 Scatterplot Antara Nilai Prediksi Terstandarisasi Dan Residual Terstandarisasi.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 3 Uji Validitas.....	106
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	114
Lampiran 5. Uji Analisis Regresi Berganda	115
Lampiran 6. Uji Normalitas	116
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas	117
Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas.....	118
Lampiran 9. Uji Hipotesis	119
Lampiran 10. Laporan Keuangan.....	120
Lampiran 11. Dokumentasi.....	122

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah umat muslim terbanyak. Menurut data dari BPS (2024), mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Pada semester I tahun 2024, ada sekitar 245,97 juta orang muslim di Indonesia, jumlah ini paling banyak dibandingkan penganut agama lainnya. Sebagai negara dengan mayoritas muslim, Indonesia juga menghadapi masalah ekonomi seperti kemiskinan, kesenjangan, dan tidak meratanya pendapatan. Dalam ajaran Islam, ada cara untuk membantu masalah ini, yaitu melalui zakat, infak, dan sedekah.

Dalam hal ini, potensi zakat di Indonesia sangatlah besar dan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat (Muhafidin, 2023). Dengan jumlah umat muslim yang melebihi 245,97 juta, jika setiap individu yang mampu menunaikan zakat secara rutin, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan menciptakan kesejahteraan yang lebih merata. Oleh karena itu, pemahaman dan pelaksanaan zakat yang tepat sangat penting untuk mengoptimalkan potensi ini, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian dan kesejahteraan sosial di Indonesia.

Zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang mampu untuk memberikan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang

muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Kementerian Agama RI, 2013). Menurut Hafidhuiddin (2002), zakat merupakan kewajiban syar'i yang harus dilaksanakan oleh setiap Muslim yang telah memenuhi syarat, sebagai bentuk ibadah dan sarana untuk membersihkan harta serta jiwa, sekaligus sebagai instrumen sosial untuk membantu mereka yang membutuhkan. Zakat juga memiliki dimensi ekonomi yang strategis dalam konteks modern, karena dapat menjadi alat distribusi kekayaan yang adil serta solusi atas kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat (Hafidhuiddin, 2002).

Shadaqah artinya adalah sedekah, yaitu pemberian yang dilakukan dengan ikhlas karena Allah tanpa mengharapkan balasan dari manusia. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, *shadaqah* adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Hampir sama dengan *shadaqah*, *infaq* adalah salah satu bentuk pengeluaran harta dalam ajaran Islam yang dilakukan oleh seorang muslim dengan tujuan kebaikan dan untuk mencari rida Allah, tanpa batasan jumlah dan dalam waktu tertentu.

Dengan adanya zakat, *infaq* dan *shadaqah* maka pemerintah perlu bekerja sama dengan lembaga untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mengelola zakat yang telah dikeluarkan oleh *muzakki* untuk diberikan kepada yang berhak menerima secara merata. Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan dengan upaya menguatkan kedudukan lembaga pengelola zakat dengan diwujudkan dan

dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Maghfirah, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada Pasal 15 dan Pasal 17, yang mengatur Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) terdapat dua lembaga yang mengumpulkan zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola dan dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola dan dibentuk oleh masyarakat. Lembaga Amil Zakat juga sebagai lembaga perantara yang digunakan untuk menyalurkan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqah) kepada penerima yang berada di suatu wilayah kota.

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) merupakan satu lembaga yang dimiliki oleh Muhammadiyah, aktif dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqah. Sebagai lembaga amal Islam, LAZISMU dituntut untuk mengelola dana umat secara amanah, profesional, dan transparan. Terlebih di daerah seperti Sumatera Barat yang dikenal dengan masyarakatnya yang religius, kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan penghimpunan dana (Syamsuri & Lesmana, 2023).

Secara umum, laporan keuangan merupakan sarana penting dalam menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan organisasi secara relevan, andal, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan. Informasi ini menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat (IAI, 2016). Selain mencatat transaksi keuangan, laporan keuangan juga berfungsi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

wujud transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi (Kieso et al., 2019). Bagi berbagai pihak seperti manajemen, investor, kreditur, maupun regulator, laporan keuangan menjadi dasar untuk menilai kinerja organisasi dan merumuskan langkah strategis ke depan.

Dalam lingkup lembaga zakat (LAZIS), laporan keuangan memiliki peran vital sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Laporan ini juga menjadi indikator efektivitas, efisiensi, dan integritas pengelolaan dana oleh lembaga (Astuti & Asrori, 2016). Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan memenuhi karakteristik relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi donatur secara berkelanjutan (Nasri et al., 2019). Tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tercermin dalam laporan keuangan menjadi fondasi utama dalam membangun kredibilitas lembaga zakat di mata publik, serta menjadi acuan bagi pemerintah dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja lembaga (Adiwijaya & Kusmayadi, 2023).

Meski demikian, kualitas laporan keuangan di LAZIS sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, khususnya para amil zakat, yang memiliki peran strategis dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Amil yang memahami prinsip dan teknik pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 409 akan mampu menyusun laporan yang tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas dan transparansi lembaga (Nawas et al., 2021). Sebaliknya, keterbatasan pemahaman amil terhadap akuntansi zakat dapat

mengakibatkan rendahnya kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan masyarakat dan memengaruhi tingkat partisipasi donatur (Astuti & Asrori, 2016). Oleh karena itu, penguatan kapasitas amil melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting agar laporan keuangan yang disajikan oleh LAZIS mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan lembaga di masa mendatang.

Kualitas pengelolaan keuangan di lembaga zakat sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada di dalamnya, khususnya amil zakat. Amil memiliki tugas bukan hanya sebagai pengumpul dana, tetapi juga sebagai pengelola dan penyaji laporan keuangan kepada publik. Oleh karena itu, pemahaman amil terhadap konsep, prinsip, dan teknik pelaporan keuangan menjadi sangat penting. Amil yang memahami konsep zakat dan mampu mengelola keuangan dengan baik akan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan lembaga, sehingga kepercayaan masyarakat dapat terjaga (Nawas et al., 2021).

Selain pemahaman, aspek profesionalisme kerja amil juga menjadi faktor penting yang menentukan kualitas laporan keuangan. Profesionalisme mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, integritas, serta kemampuan teknis dalam menjalankan tugas. Hasil Penelitian Suhada et al. (2022), menyebutkan bahwa profesionalisme amil memiliki hubungan erat dengan kualitas pelaporan keuangan di lembaga zakat. Semakin tinggi tingkat profesionalisme amil, semakin baik pula

kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, karena didasari oleh kerja yang terstruktur dan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah.

Realitas di lapangan masih menunjukkan adanya tantangan dalam hal penyusunan laporan keuangan pada lembaga zakat, infak, dan sedekah. Beberapa LAZISNU di daerah Sumatera Barat, menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar PSAK 409 (Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah). Hal ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi amil melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk memastikan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan di lembaga amil zakat (LAZ), khususnya di daerah, masih menghadapi berbagai kendala. Astuti dan Asrori (2016), menyatakan bahwa kemampuan amil berperan penting dalam pengelolaan zakat, termasuk dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah. Hal ini diperkuat oleh Nurhajati (2024), yang menyatakan bahwa di BAZNAS Bandung, masalah utama dalam pelaporan keuangan sesuai PSAK 409 disebabkan oleh masih rendahnya pemahaman staf akuntansi terhadap standar tersebut, ditambah audit internal yang belum berjalan maksimal dan cenderung hanya formalitas. Akibatnya, kualitas laporan keuangan belum sesuai standar yang berlaku, sehingga dibutuhkan pelatihan di bidang akuntansi syariah dan perbaikan sistem audit internal. Sementara itu, Suhada et al. (2022), juga mengungkapkan bahwa di BAZNAS Jawa Tengah, rendahnya pemahaman pengelola terhadap PSAK 409 serta keterbatasan kemampuan SDM dalam menyusun laporan keuangan menjadi hambatan utama. Selain itu,

kurangnya sosialisasi dan pembinaan dari pemerintah atau instansi terkait membuat lembaga zakat di daerah belum mendapatkan bimbingan yang cukup dalam menerapkan standar laporan keuangan syariah dengan baik.

Suciati (2023), menyatakan bahwa kurangnya pelatihan dan rendahnya pemahaman amil terhadap prinsip profesionalisme kerja menjadi kendala dalam penerapan PSAK 109. Begitu juga Ratnasari et al. (2023), menyebutkan bahwa lemahnya pengawasan dan kurangnya pembinaan terhadap amil menghambat pengelolaan ZIS secara optimal. Situasi ini sejalan dengan kondisi LAZISMU di Sumatera Barat yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan profesionalisme kerja amil untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan memberikan gambaran pemahaman dan profesionalisme amil mempengaruhi kualitas laporan keuangan LAZISMU di Sumatera Barat, serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pengelolaan zakat dan shadaqah secara lebih akuntabel. Berdasarkan uraian tersebut judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pemahaman Amil dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada LAZISMU di Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman amil berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LAZISMU di Sumatera Barat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Apakah profesionalisme kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LAZISMU di Sumatera Barat?
3. Apakah pemahaman amil dan profesionalisme kerja secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LAZISMU di Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pemahaman amil terhadap kualitas laporan keuangan pada LAZISMU di Sumatera Barat.
2. Mengetahui pengaruh profesionalisme kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada LAZISMU di Sumatera Barat.
3. Mengetahui pengaruh pemahaman amil dan profesionalisme kerja secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada LAZISMU di Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai usaha untuk memahami, menambah, memperdalam, serta memperluas pengetahuan terutama dalam bidang yang di kaji dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan lembaga non laba. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemahaman amil dan profesionalisme kerja.

3. Bagi LAZISMU Sumatera Barat

Dari penelitian ini peneliti berharap, Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi LAZISMU dalam meningkatkan Pemahaman amil dan kualitas laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas pengelolaan zakat.